

# Kenyamanan Spasial dan Visual Jalur Pedestrian Koridor Jalan M.H. Thamrin Jakarta Berdasarkan Persepsi Masyarakat

Nicholas Anugrah Dwiputra Siahaya<sup>1</sup> dan Jenny Ernawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: nicholasdwiputra@gmail.com

## ABSTRAK

Jalan M.H. Thamrin Jakarta merupakan jalan arteri sekunder dengan dominasi fungsi bangunan sebagai perkantoran, perdagangan, dan jasa sehingga memiliki mobilitas cukup padat. Padatnya mobilitas pada koridor jalan ini menjadi salah satu alasan perlunya jalur pedestrian yang nyaman. Menjelang *Asian Games 2018* telah dilakukan upaya renovasi jalur pedestrian oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Berhasil atau tidaknya upaya yang dilakukan bergantung pada persepsi masyarakat sebagai pengguna. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi tingkat kenyamanan pada masing-masing ornamen pada jalur pedestrian di koridor jalan ini. Dari hasil analisis dan pembahasan, persepsi masyarakat didominasi cukup nyaman pada kenyamanan spasial dan visual jalur pedestrian koridor Jalan M.H. Thamrin. Hal ini dikarenakan beberapa sub variabel masih belum memenuhi standar serta ekspektasi masyarakat. Ditemukan juga sub variabel yang berpengaruh terhadap pembentukan kenyamanan dengan kontribusi kenyamanan spasial dan visual terhadap kenyamanan fisik keseluruhan sebesar 58,9%, dengan kenyamanan spasial memberikan sumbangsih 28,8%, dan kenyamanan visual memberikan sumbangsih 30,1%.

Kata kunci: kenyamanan spasial, kenyamanan visual, jalur pedestrian, koridor jalan

## ABSTRACT

*M.H. Thamrin Street corridor, Jakarta, is a secondary arterial road with a dominant function of buildings like offices, trade, and services to have dense mobility. The mobility density in this road corridor is one of the reasons for the need for a comfortable pedestrian path. Ahead of the 2018 Asian Games, the DKI Jakarta Provincial Government has made efforts to renovate pedestrian paths. The success or failure of the efforts depends on the public's perception as users. This study uses a quantitative method approach to identify the level of comfort in each ornament on the pedestrian path in this street corridor. From the analysis and discussion, the public's perception is dominated by being quite comfortable with the spatial and visual comfort variable of a pedestrian path in the M.H. Thamrin Street corridor. Quite comfortably is caused by several sub-variables that still do not meet the standards and expectations of society. It also discovers about sub-variables affect the formation of comfort with the contribution of spatial and visual comfort to the overall physical comfort of 58,9%, with spatial comfort contributing 28,8% and visual comfort contributing 30,1%.*

*Keywords: spatial comfort, visual comfort, pedestrian paths, street corridor*